

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diambil berdasarkan analisis yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Kebutuhan air irigasi direncanakan untuk memenuhi lahan irigasi Desa Wlahar Wetan yaitu 58,5 Ha. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan air irigasi untuk Musim Kemarau sebesar 1.401.092,7 m<sup>3</sup>, Masa Tanam (Padi 1) sebesar 1.041.990,4 m<sup>3</sup>, Masa Tanam (Padi 2) sebesar 687.533,1 m<sup>3</sup>. Kebutuhan air irigasi selama periode 1 tahun sebesar 3.130.616,2 m<sup>3</sup>.
2. Berdasarkan hasil perhitungan ketersediaan air menggunakan metode F.J Mock ketersediaan air Embung Wlahar Wetan periode 1 tahun sebesar 6.994,8 m<sup>3</sup>
3. Berdasarkan hasil analisis neraca air didapat peluang keandalan Embung Wlahar Wetan untuk pelayanan 100% areal lahan irigasi diperoleh nilai persentase keandalan sebesar 1%, untuk 25% pelayanan areal lahan irigasi sebesar 1% dan untuk 5% pelayanan areal lahan irigasi 1%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Embung Wlahar Wetan tidak bisa mensuplesi luas lahan irigasi 58,5 Ha.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Optimasi Embung Wlahar Wetan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kapasitas tampungan Embung
2. Sumber air irigasi bisa didapatkan dari aliran sungai serayu / sumur air tanah.
3. Guna menghemat biaya operasional pompa air bertenaga listrik, gunakan sistem tenaga surya.
- 4 . Penelitian masih dapat dikembangkan dengan menggunakan Metode NRECA